

Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dan Daya Saing UMKM Melalui Pendekatan Pemberdayaan di Desa Timpag

I Komang Suryadnya Diputra^{1*}, M Doni Permana Putra², Ni Made Dwi Utari Pusparini³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jl. Kamboja No. 11A, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali

³Universitas Dwijendra Denpasar, Jl. Kamboja No. 17, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali

E-mail: suryadnyadiputra@unmas.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7696>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 July 2026

Revised: 01 Aug2026

Accepted: 14 Aug2026

Kata Kunci:

Calistung, UMKM, Manajemen Keuangan, Produksi, Pemasaran, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Dasar

Keywords:

Calistung, MSMEs, Financial Management, Production, Marketing, Community Empowerment, Basic Education



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, dengan fokus peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) siswa SDN 1 Timpag serta pendampingan manajemen UMKM Klepon Bu Allen. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya kemampuan calistung, pembelajaran monoton, keterbatasan media pembelajaran dan literasi digital guru, serta pengelolaan keuangan dan produksi UMKM yang masih manual, pemasaran digital terbatas, dan belum adanya katalog produk. Metode kegiatan meliputi observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan mencakup pembelajaran kreatif, pelatihan guru, penyediaan sarana edukasi, pelatihan manajemen keuangan dan produksi, serta strategi pemasaran digital melalui media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan dan motivasi siswa dalam calistung, keterampilan manajemen UMKM, serta terbentuknya akun media sosial untuk promosi. Kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar dan daya saing UMKM.

This community service initiative was conducted in Timpag Village, Kerambitan District, Tabanan Regency, focusing on improving the reading, writing, and arithmetic (calistung) skills of students at SDN 1 Timpag and providing management support for the "Klepon Bu Allen" MSME. The challenges addressed included low basic literacy and numeracy skills, monotonous teaching methods, limited learning resources and teachers' digital literacy, as well as manual financial and production management, limited digital marketing, and the absence of a product catalog. The methods employed included observation, training, mentoring, and evaluation. Activities encompassed creative learning sessions, teacher training, the provision of educational materials, training in financial and production management, and digital marketing strategies via social media. The results demonstrated improvements in students' skills and motivation regarding basic literacy and numeracy, enhanced MSME management capabilities, and the establishment of social media accounts for promotion. This initiative has had a positive impact on improving the quality of primary education and the competitiveness of the MSME.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: I Komang Suryadnya Diputra, et al (2026). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dan Daya Saing UMKM Melalui Pendekatan Pemberdayaan di Desa Timpag, 5(1) 2913-2919. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7696>

PENDAHULUAN

Desa Timpag terletak di Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali memiliki jumlah penduduk sekitar 3.374 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.675 orang, perempuan 1.699 orang dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.208 KK [1]. Desa Timpag terletak sekitar 10 Km dari Pusat Kota Tabanan dengan menempuh perjalanan selama 20 menit dari Pusat Kota Tabanan. Batas wilayah Desa Timpag adalah

sebelah Utara Desa Jegu, Selatan Desa Meliling, Timur Desa Kesiut serta Sembung Gede dan Barat Sungai Yeh Ho.

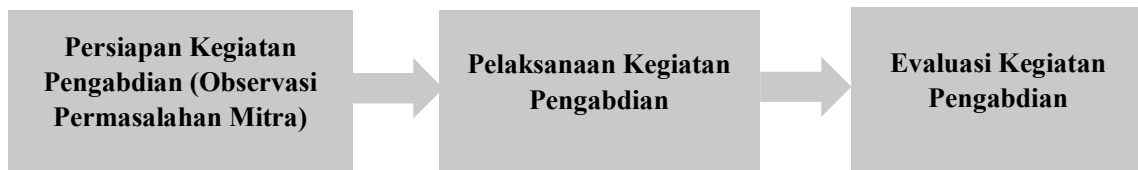
Desa Timpag menonjol dalam sektor pariwisata berbasis masyarakat dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Desa ini secara aktif bertransformasi menjadi desa wisata yang mengedepankan potensi alam dan kearifan lokal. Usaha yang banyak ditekuni di Desa Timpag adalah usaha peternakan (sapi, kambing, ayam dan bebek), usaha kerajinan batok kelapa, usaha pupuk organik, usaha jajanan (klepon, keripik gonde dan jajanan upakara), dan usaha sarana upakara.

Pada bidang pendidikan, Desa Timpag memiliki 2 Sekolah Dasar dan 1 Sekolah Kejuruan. Berdasarkan hasil observasi dilakukan oleh tim, diperoleh bahwa beberapa anak-anak terutama pada tingkat sekolah dasar masih belum mampu membaca, menulis dan berhitung dengan baik. Hal ini sudah tentu menyebabkan keterlambatan anak-anak dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah. Pada UMKM sumberdaya yang ada memiliki beberapa keterbatasan dari segi pendidikan dan ketrampilan. Pendidikan formal pelaku ekonomi Desa Timpag rata-rata Sekolah Menengah Atas yang memiliki ketrampilan secara otodidak. Salah satu usaha mikro yang sedang berkembang di Desa Timpag adalah usaha Klepon Bu Allen yang dimiliki oleh Ibu Allen. Usaha ini memproduksi jajanan dari tepung ketan yang setiap harinya akan dijual di beberapa pasar dan warung di Kabupaten Tabanan. Namun, UMKM Klepon Bu Allen masih menghadapi kendala seperti laporan keuangan manual, kurangnya pengelolaan produksi, serta pemasaran yang terbatas. Meskipun produksi harian mencapai 200 bungkus, pemasaran usaha ini masih mengandalkan sistem dari mulut ke mulut, yang berisiko memperlambat pertumbuhan usaha jangka panjang. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi berupa pelatihan dan pendampingan agar UMKM dapat mengadopsi manajemen yang lebih profesional dan memanfaatkan pemasaran digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, SD Negeri 1 Timpag, UMKM Klepon Bu Allen, serta Masyarakat Desa Timpag, ternyata Desa Timpag sangat membutuhkan pendampingan dan pembinaan pada peningkatan kemampuan Siswa SDN 1 Timpag dan pengelolaan usaha Klepon Bu Allen. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pemberdayaan, peningkatan keterampilan, akses ke sumber daya, dan pengembangan usaha, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahap utama: Tahap Persiapan: Observasi lapangan di SDN 1 Timpag dan UMKM Klepon Bu Allen Identifikasi masalah melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan Pemilik UMKM. Penyusunan rencana pelatihan dan pendampingan. Tahap Pelaksanaan SDN 1 Timpag: Penerapan metode pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kemampuan calistung, pelatihan guru terkait media pembelajaran, serta penyediaan sarana edukasi. UMKM Klepon Bu Allen: Pelatihan manajemen keuangan, manajemen produksi, pembuatan akun media sosial, dan pendampingan pemasaran digital. Tahap Evaluasi: Penilaian tingkat pemahaman peserta pelatihan. Monitoring perkembangan kemampuan calistung siswa dan manajemen UMKM. Pengumpulan umpan balik sebagai dasar perbaikan program



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan

Kegiatan awal pengabdian dilakukan dengan melakukan observasi permasalahan yang terjadi terhadap mitra SDN 1 Timpag dan UMKM. Observasi SDN 1 Timpag Bidang Pendidikan Pembelajaran masih monoton yang membuat siswa menjadi bosan dalam kegiatan belajar mengajar, Kemampuan Siswa dalam membaca dan berhitung masih rendah, Kemampuan tentang teknologi informasi pendidikan guru-guru masih kurang. UMKM Klepon Bu Allen di Bidang Manajemen keuangan belum bisa mengelola keuangan UMKM dikarenakan masih menggunakan metode manual. Bidang Produksi: UMKM belum melakukan pengelolaan produksi yang efektif dan efisien serta penentuan harga pokok produksi belum ada. Bidang Pemasaran: Papan Nama UMKM tidak ada, UMKM tidak memiliki media sosial sebagai media untuk melakukan sosialisasi program dan memasarkan produk ke masyarakat. Kemampuan

pemasaran UMKM khususnya pemasaran online belum ada. UMKM belum memiliki katalog produk yang memberikan informasi mengenai produk-produk yang ditawarkan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap pendampingan dan pelatihan tatap muka yang bertempat di Sekolah dan Kantor Desa Timpag, Tabanan. Pelatihan dilakukan diikuti oleh Kepala Sekolah dan Pemilik dan karyawan UMKM Klepon Bu Allen diberikan pendampingan langsung oleh tim pengabdian. Pelatihan dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu:

1. Pelatihan Calistung siswa SDN 1 Timpag.
2. Pelatihan pentingnya manajemen untuk UMKM Klepon Bu Allen

Setelah pelatihan dilakukan, tahap berikutnya dilaksanakan pembinaan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Membuat kelompok siswa yang dibagi menjadi kelompok sesuai kemampuan dan Melaksanakan pembelajaran tambahan untuk siswa-siswa yang kurang dalam calistung
2. Pendampingan manajemen UMKM Klepon Bu Allen

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi secara intensif oleh tim pelaksana pada kegiatan yang berlangsung untuk menilai keberhasilan program berdasarkan dengan dampak yang didapatkan oleh mitra dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Disisi lain evaluasi dilakukan juga dengan mengumpulkan umpan balik dari para peserta dan juga siswa SDN 1 Timpag dan UMKM Klepon Bu Allen sebagai dasar keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring sehingga jika terdapat kendala yang dihadapi dapat dilakukan perbaikan untuk program pengabdian dimasa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah 1) memberdayakan mitra pengabdian yaitu SDN 1 Timpag dan UMKM Klepon Bu Allen dalam hal peningkatan kemampuan siswa sekolah dasar dalam membaca dan berhitung, untuk menghasilkan siswa yang mampu menganalisis masalah dan potensi masyarakat, memiliki empati dan kepedulian, serta mampu menerapkan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) dan menanamkan nilai-nilai positif melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Timpag dan peningkatan produktivitas dan manajemen usaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok dan masyarakat Desa Timpag.

Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD Negeri 1 Timpag

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui penerapan teknologi metode belajar berbasis aplikasi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran juga didukung dengan penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran yang dapat membantu menyajikan materi secara lebih interaktif dan menarik. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, program ini juga berfokus pada kegiatan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung) bagi siswa di SD Negeri 1 Timpag. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar calistung siswa melalui metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Materi pembelajaran diberikan dengan menyesuaikan materi pelajaran pada masing-masing kelas, khususnya siswa kelas 1 sampai kelas 3 dengan materi bilangan cacah. Kegiatan dilaksanakan secara langsung di dalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, termasuk Smart TV, sebagai media pendukung pembelajaran agar materi dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.



Gambar 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD Negeri 1 Timpag

Peningkatan Kesadaran Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa

Program ini menitikberatkan pada upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa SDN 1 Timpag mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan penyuluhan dan praktik langsung. Kegiatan utama yang dilaksanakan berupa penyuluhan kesehatan gigi & mulut, khususnya mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, teknik menyikat gigi, serta pengenalan makanan dan minuman yang baik maupun yang dapat meningkatkan risiko kerusakan gigi. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik sikat gigi bersama agar siswa dapat menerapkan secara langsung teknik menyikat gigi yang telah diberikan. Pelaksanaan program dilakukan melalui penyampaian materi yang edukatif, demonstrasi, praktik sikat gigi bersama, dan pendampingan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, tetapi juga mampu menerapkan kebiasaan menyikat gigi yang benar serta memilih makanan dan minuman yang lebih sehat bagi gigi dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat membentuk perilaku hidup sehat sejak dini dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung terjaganya kesehatan gigi dan mulut siswa.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 1 Timpag

Peningkatan Kualitas Tenaga Pengajar di SDN 1 Timpag

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, adaptif, menarik, dan bermakna melalui pemanfaatan berbagai aplikasi dan media digital. Kegiatan pelatihan disampaikan oleh Ibu Ni Made Dwi Utari Pusparini, S.Pd., M.Li. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, praktik, dan pendampingan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran digital, termasuk pemanfaatan Canva dan fitur berbasis AI serta aplikasi pendukung lainnya. Para guru diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan aplikasi tersebut dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di kelas. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru SDN 1 Timpag mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran serta semakin kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik dan bermakna.



Gambar 3. Pelatihan Tenaga Pengajar di SD Negeri 1 Timpag

Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan Melalui Edukasi Pemilahan Sampah dan Cuci Tangan yang Baik dan Benar

Program ini untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian siswa SDN 1 Timpag terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Kebersihan lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang sehat, nyaman, dan kondusif. Program edukasi mengenai kebersihan lingkungan yang dikemas secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai tanggung jawab bersama. Selanjutnya, siswa diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis sampah, yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah residu, beserta contoh-contohnya. Selain itu, dijelaskan pula manfaat melakukan pemilahan sampah sejak dini, seperti mempermudah proses pengelolaan sampah, mengurangi pencemaran lingkungan, serta mendukung kegiatan daur ulang yang bermanfaat bagi kelestarian lingkungan.

Selain materi mengenai pemilahan sampah, siswa juga diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri melalui kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Dalam penyuluhan ini dijelaskan kapan saja waktu yang tepat untuk mencuci tangan, manfaat mencuci tangan dalam mencegah penyebaran kuman dan penyakit, serta langkah mencuci tangan yang benar sesuai anjuran kesehatan. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana, disertai gambar, demonstrasi, dan sesi tanya jawab agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Siswa diajak untuk mempraktikkan cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya menggunakan tempat sampah yang telah disediakan. Selanjutnya, siswa mempraktikkan enam langkah mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah Dan Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar

Peningkatan Manajemen UMKM Klepon Bu Allen Desa Timpag

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola UMKM dalam Manajemen Keuangan, Produksi, dan Pemasaran. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu melakukan pengelolaan manajemen dengan lebih baik dari pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, mampu mengatur proses produksi, memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran.

Yang nantinya diharapkan UMKM dapat meningkatkan pendapatan melalui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, pengelolaan bahan baku, serta mengelola kegiatan operasional usaha secara lebih terstruktur sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mendukung perkembangan usaha serta memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan dengan digitalisasi. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan narasumber Bapak M. Doni Permana Putra, S.E., M.Si. dilanjutkan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan dengan materi mengenai pengelolaan Manajemen Produksi dan Pemasaran digital bagi UMKM dengan narasumber Bapak I Komang Suryadnya Diputra, S.E., M.M., pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan pengelolaan produksi serta strategi pemasaran online.



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen UMKM Klepon Bu Allen.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pelaksanaan pemberdayaan adalah sebagai berikut: Bidang Pendidikan: Peningkatan mutu pembelajaran tim melaksanakan pelatihan dan pendampingan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi. Siswa diberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan calistung dengan pembelajaran berbasis digital dan kesadaran bagi para siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut, kebersihan lingkungan serta langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Sedangkan guru diberikan pelatihan dan pengembangan aplikasi yang dapat digunakan mengajar siswa lebih interaktif dan efektif.

Bidang Manajemen: Pada bidang manajemen tim melaksanakan pelatihan dan pendampingan aspek penting manajemen dalam UMKM. Pelatihan dilaksanakan agar mitra mampu melakukan perencanaan dan evaluasi manajemen untuk melakukan langkah strategi usaha dengan tujuan kesinambungan usaha terjamin. Tim juga melakukan pendampingan pada UMKM yang hasilnya adalah mitra tersebut dapat meningkatkan pendapatan melalui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, pengelolaan bahan baku, serta mengelola kegiatan operasional usaha secara lebih terstruktur serta memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian berterimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Kementerian Tinggi, Sains dan Teknologi yang telah memberikan dukungan dana dengan Nomor Kontrak: K.1174a/C.07.01/Unmas/V/2026, serta Universitas Mahasaraswati Denpasar, khususnya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Dukungan ini menjadi faktor sangat penting untuk kelancaran kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada mitra yaitu Pemerintahan Desa Timpag terutama Kepala Sekolah SDN 1 Timpag dan UMKM Klepon Bu Allen yang telah aktif dalam pelatihan dan pembinaan serta keterbukaan dalam pemberian informasi maupun menerapkan ilmu yang diberikan menjadi faktor yang melancarkan keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan, RPJMD tahun 2021-2026
Haming M. Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa (Buku 2 Edisi 3). Bumi Aksara; 2022 Mar 17.

- Ardiansah I, Maharani A. Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing: Potret Penggunaan Instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Industri UKM. CV. Cendekia Press; 2021 Feb 14.
- Mindarta EK, Bintara RD, Irawan D, Yuhana T, Handayani DB. Penerapan Mesin Potong Tipis Adonan Keripik Dilengkapi Spring Pusher untuk Meningkatkan Produksi pada UMKM di Desa Srigonco, Bantur, Kabupaten Malang. IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM). 2023 Dec 11;1(3):14-20.
- Fitriani ID, Pratama A, Quthb AN, Fadhlurrahman F, Iwan FS, Hisyam RA, Dibba R, Mustika ST, Hidyen SL, Hunafa ZD. Digitalisasi UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran online di Desa Sindangpanon. BEMAS: Jurnal Bermasyarakat. 2024 Mar 31;4(2):391-8.
- Yuesti, A dan Kepramareni, P. Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis. Denpasar: CV. Noah Aletheia. 2019
- Yudhistirani SA, Syaufina L, Mulatsih S. Desain sistem pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan anorganik berdasarkan persepsi ibu-ibu rumah tangga. Jurnal Konversi. 2016 Jul 23;4(2):29-42.
- Oktavia N, Diputra AA, Nurhayatina R, Herliningsih. Edukasi Kebersihan Diri dan Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar Negeri 03 Cisantana Kabupaten Kuningan. Jurnal Insan Mandiri. 2023 Des 31;2(2):31-38.